

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN MEI
TAHUN 2025**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas sungharta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementerian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjalu dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau klianng Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 30 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMAHINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK.1/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Mei Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 24 Mei 2025

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu



I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP.19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna
4. Alamat : Desa Adat Angantelu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Gegelang
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Tanah Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 24 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

I Ketut Suardana

Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis

I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202201011004

I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo Angantelu dan Gegelang	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu, 4 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu, 5 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Kamis, 9 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Selasa, 14 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Sabtu, 18 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu dan Gegelang tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 19 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Sabtu, 25 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Angantelu dan Gegelang makna pelayanan Agama Hindu.	Minggu, 26 Januari 2025

2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang Pititur Wibisana.	Sabtu, 1 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 2 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Pititur Wibisana	Sabtu, 8 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Yadnya sesa.	Minggu, 9 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang catur asrama.	Sabtu, 15 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Catur asrama.	Minggu, 16 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Catur asrama	Sabtu, 22 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Catur asrama.	Minggu, 23 Februari 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 1 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu, 2 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 8 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara	Minggu, 9 Maret 2025

				melasti	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu ,15 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu , 16 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu, 22 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Minggu, 23, Maret 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 5 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Minggu, 6 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 8 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu,15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Sabtu,12 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Minggu, 13 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang ulah pati	Sabtu, 19 April 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang ulah pati	Minggu, 20 April 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 3 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 7 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 10 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 11 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Sabtu, 17 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Minggu, 18 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang tri parartha	Sabtu, 24 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang tri parartha	Minggu, 25 Mei 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 7 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 8 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 14 Juni 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 15 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang brahman	Sabtu, 21 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang brahman	Minggu, 22 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang brahman	Sabtu, 26 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang brahman	Minggu, 27 Juni 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 16 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah	Minggu, 17 Juli 2025

				Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 23 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu, 24 Juli 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu, 6 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Minggu, 7 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kiningan.	Sabtu 13 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang	Sabtu, 27 Agustus 2025

	binaan Sekaa Truna			Memaknai Hari Raya Galungan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2025
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu, 4 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 11 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 17 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 18 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 24 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2025

10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 16 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2025
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 5 November 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu, 6 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 12 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 13 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 18 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 20 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 26 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Mingu, 27 November 2025
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2025

Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 10 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 12 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 17 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 18 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 24 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu, 25 Desember 2025

Manggis, 1 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd. M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang/Tugas/ Spesialisasi : Senibudaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 3 Mei 2024
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 7 Mei 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 10 Mei 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 11 Mei 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Sabtu, 17 Mei 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Minggu, 18 Mei 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang tri parartha	Sabtu, 24 Mei 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang tri parartha	Minggu, 25 Mei 2025

Manggis, 1 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: MEI

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

**Wilayah Binaan : Desa Adat Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
 Keprebekelan Antiga, Kecamatan Manggis**

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
1	Kamis, 1 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	Pengguna facebook	tentatif	08.00- selesai Wita
2	Sabtu, 3 Mei 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat tanah ampo	Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	generasi muda desa adat tanah ampo	15 Orang	15.00- 16.00 Wita
3	Minggu, 4 Mei 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat ulakan	Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan	Generasi muda desa adat ulakan	18 Orang	Pukul 15:00- 16.00 WITA
4	kamis, 8 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Pengguna facebook	tentatif Orang	07.00- selesai WITA

5	Jumat, 9 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura dalam desa adat seraya	Penanaman pohon	Untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam pohon upakara dan matoa	prajuru adat seraya	10 Orang	08.00-10.00 WITA
6	Sabtu, 10 Mei 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat angantelu	Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Generasi muda desa adat angantelu	20 Orang	Pukul 16:00-17:00 WITA
7	Minggu, 11 Mei 2025	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait Makna ahimsa dalam perspektif hindu	Generasi muda desa adat tanah ampo	20 Orang	Pukul 15:00-16:00 WITA
8	Senin, 12 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura luhur Andakasa	Fasilitator persembayangan	Untuk memandu jalannya persembahyangan agar tertib	Pemedek yang hadir	100 Orang	Pukul 09:00-15:00 WITA
9	Selasa 13 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai WITA
10	Jumat, 16 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura luhur Andakasa	Fasilitator persembayangan	Untuk memandu jalannya persembahyangan agar tertib	Pemedek yang hadir	100 Orang	Pukul 09:00-15:00 WITA
11	Sabtu, 17 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat tanah ampo	Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	Generasi muda desa adat tanah ampo	15 orang	Pukul 15:00-16.00 WITA
12	Minggu, 18 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat ulakan	Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait Keutamaan pengetahuan menurut Hindu	Generasi muda desa adat ulakan	18 orang	Pukul 16:00-17:00 WITA

13	Selasa, 20 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura Luhur Andakasa	Penanaman pohon	Untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam pohon upakara dan matoa	Prajuru Pura Luhur Andakasa	14 Orang	10.00-12.00 WITA
14	Kmais, 22 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura Peuseh Desa Adat Muntig	Penanaman pohon	Untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam pohon upakara dan matoa	Prajuru Desa Adat Muntig	15 Orang	08.00-10.00 WITA
15	Jumat, 23 Mei 2025	Melaksanakan kegiatan lainnya	Pura Peuseh Desa Aadat Kedampal	Penanaman pohon	Untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menanam pohon upakara dan matoa	Prajuru Desa Adat Kedampal	12 Orang	11:00-13.00i WITA
16	Jumat, 23 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Tiga makna banten menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait tiga makna banten	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	08:00-selesai WITA
17	Jumat, 23 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	Balai masyaraat desa adat angantelu	Tiga makna banten menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait tiga makna banten	Generasi muda desa adat angantelu	15 Orang	16:00-17:00 WITA
18	Sabtu, 24 Mei 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu	Balai masyaraat desa adat tanah ampo	Tiga makna banten menurut Hindu	memberikan pemahaman terkait tiga makna banten	Generasi muda desa adat tanah ampo	18 Orang	16:00-17:00 WITA

Manggis, 31 Mei 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan : Kamis, 1 Mei 2025
- III Hari/Tanggal : Media sosial Facebook
- IV Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok : Mengalahkan Kemarahan dengan Cinta dan Kebaktian
- Media Sosial
- Materi

"Dia yang tidak bersuka cita maupun membenci, tidak bersedih dan tidak bernafsu, yang melepaskan diri dari yang baik dan buruk, penuh dengan kebaktian, dialah yang Kukasihi."

(Bhagavad Gita XII.17)

Ajaran suci ini mengajarkan tentang kualitas seorang bhakta sejati: tidak terikat oleh gejolak emosi duniawi, tidak mencari kesenangan pribadi, tidak membenci atau melekat pada hasil perbuatan. Sumber utama yang menghalangi kebaktian murni adalah **ego**. Ego selalu berkata: *"Berikan aku. Ini milikku. Bekerjalah untukku."* Ketika orang lain tidak mengikuti keinginannya, maka timbullah **kemarahan**. Ego selalu ditemani oleh **kemelekatan** keinginan untuk memiliki, menguasai, dan mempertahankan. Saat keduanya bersatu, kemarahan pun meledak dengan dahsyat. Namun sadarkah kita, bahwa kemarahan sesungguhnya adalah kebodohan paling bodoh? Ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa ketika seseorang marah, suhu tubuh meningkat, wajah memerah, dan energi yang dikeluarkan cukup untuk menyalakan lampu 10 watt selama 15 hari. Energi besar itu tidak dipakai untuk mencipta, tapi justru untuk **merusak tubuh sendiri**. Kita bakar diri kita sendiri hanya karena dorongan sesaat. Maka jalan terbaik untuk mengalahkan kemarahan adalah **jalan bhakti**—kebaktian yang tulus kepada Tuhan dan sesama. Seorang bhakta tidak ingin menyakiti siapa pun. Ia hidup untuk melayani, menghibur, dan membawa kedamaian. Dalam ketulusan seperti itu, kemarahan tak mendapat tempat untuk tumbuh.

Namun bila kemarahan sudah terlanjur muncul, cobalah cara-cara sederhana ini:

- Tarik napas perlahan dan dalam.
- Minum air dingin.
- Lihatlah wajahmu sendiri di cermin—betapa lucunya jika kita marah.
- Menjauhlah sejenak dari sumber kemarahan.

Lebih jauh dari kemarahan, ada **kebencian**—versi yang lebih pekat dan beracun. Kebencian membuat pikiran keruh, hati gelap. Namun Sang Buddha mengajarkan: *"Kebencian tidak dapat dilenyapkan oleh kebencian, hanya oleh cinta kasih."* Renungkanlah, jika anakmu berbuat salah, apakah engkau akan memenjarakannya? Ataukah engkau akan memeluk dan membimbingnya kembali? Jika kita dapat memandang semua makhluk seperti kita memandang anak sendiri, maka kebencian akan mencair. Seorang ibu tetap melihat anaknya cantik, meskipun wajahnya bopeng. **Cinta seorang ibu**, itulah contoh cinta yang tak bersyarat. Begitu juga dengan **iri hati**. Ia lahir dari ego yang terluka karena melihat orang lain berhasil, sementara kita

tidak. Tapi anehnya, yang menderita adalah kita sendiri. Orang yang kita iri tidak terganggu sedikit pun. Maka bukankah ini juga kebodohan?

Cinta bisa dilatih. Tidak mudah, memang. Tapi bisa. Termasuk mencintai mereka yang memusuhi kita. Ini terdengar mustahil, seperti mimpi atau teori kosong. Tapi dalam kebaktian yang dalam, saat kesadaran tumbuh bahwa **Tuhan hadir dalam setiap makhluk**, termasuk dalam diri orang yang membenci kita (Tat Twam Asi), maka amarah dan benci luluh. Yang tersisa adalah doa: "*Ya Tuhan, sadarkan dan ampunilah dia.*" Cinta seperti ini adalah puncak dari bhakti. Seperti seorang ibu yang tak pernah lelah menasihati anaknya, karena cinta tak pernah mengenal lelah atau pamrih.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu nOn PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 1 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



Mengalahkan Kemarahan dengan Cinta dan Kebaktian

"Dia yang tidak bersuka cita maupun membenci, tidak bersedih dan tidak bernafsu, yang melepaskan diri dari yang baik dan buruk, penuh dengan kebaktian, dialah yang Kukasihi."
(**Bhagavad Gita XII.17**)

Ajaran suci ini mengajarkan tentang kualitas seorang bhakta sejati: tidak terikat oleh gejolak emosi duniawi, tidak mencari kesenangan pribadi, tidak membenci atau melekat pada hasil perbuatan. Sumber utama yang menghalangi kebaktian murni adalah **ego**. Ego selalu berkata: *"Berikan aku. Ini milikku. Bekerjalah untukku."* Ketika orang lain tidak mengikuti keinginannya, maka timbullah **kemarahan**. Ego selalu ditemani oleh **kemelekatan** keinginan untuk memiliki, menguasai, dan mempertahankan. Saat keduanya bersatu, kemarahan pun meledak dengan dahsyat. Namun sadarkah kita, bahwa kemarahan sesungguhnya adalah kebodohan paling bodoh? Ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa ketika seseorang marah, suhu tubuh meningkat, wajah memerah, dan energi yang dikeluarkan cukup untuk menyalakan lampu 10 watt selama 15 hari. Energi besar itu tidak dipakai untuk mencipta, tapi justru untuk **merusak tubuh sendiri**. Kita bakar diri kita sendiri hanya karena dorongan sesaat. Maka jalan terbaik untuk mengalahkan kemarahan adalah **jalan bhakti**—kebaktian yang tulus kepada Tuhan dan sesama. Seorang bhakta tidak ingin menyakiti siapa pun. Ia hidup untuk melayani, menghibur, dan membawa kedamaian. Dalam ketulusan seperti itu, kemarahan tak mendapat tempat untuk tumbuh.

Namun bila kemarahan sudah terlanjur muncul, cobalah cara-cara sederhana ini:

- Tarik napas perlahan dan dalam.
- Minum air dingin.
- Lihatlah wajahmu sendiri di cermin—betapa lucunya jika kita marah.
- Menjauhlah sejenak dari sumber kemarahan.

Lebih jauh dari kemarahan, ada **kebencian**—versi yang lebih pekat dan beracun. Kebencian membuat pikiran keruh, hati gelap. Namun Sang Buddha mengajarkan: *"Kebencian tidak dapat dilenyapkan oleh kebencian, hanya oleh cinta kasih."* Renungkanlah, jika anakmu berbuat salah, apakah engkau akan memenjarakannya? Ataukah engkau akan memeluk dan membimbingnya kembali? Jika kita dapat memandang semua makhluk seperti kita memandang anak sendiri, maka kebencian akan mencair. Seorang ibu tetap melihat anaknya cantik, meskipun wajahnya bopeng. **Cinta seorang ibu**, itulah contoh cinta yang tak bersyarat. Begitu juga dengan **iri hati**. Ia lahir dari ego yang terluka karena melihat orang lain berhasil, sementara kita tidak. Tapi anehnya, yang menderita adalah kita sendiri. Orang yang kita iri tidak terganggu sedikit pun. Maka bukankah ini juga kebodohan?

Cinta bisa dilatih. Tidak mudah, memang. Tapi bisa. Termasuk mencintai mereka yang memusuhi kita. Ini terdengar mustahil, seperti mimpi atau teori kosong. Tapi dalam kebaktian yang dalam, saat kesadaran tumbuh bahwa **Tuhan hadir dalam setiap makhluk**, termasuk dalam diri orang yang membenci kita (Tat Twam Asi), maka amarah dan benci luluh. Yang tersisa adalah doa: *"Ya Tuhan, sadarkan dan ampunilah dia."* Cinta seperti ini adalah puncak dari bhakti. Seperti seorang ibu yang tak pernah lelah menasihati anaknya, karena cinta tak pernah mengenal lelah atau pamrih.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 3 Mei 2025
 Jumlah peserta : 28 peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	I Gede Arya Adi Panata	Tanah Ampo	1.	
2	I Ketut ARYA JUNIARTA	Tanah Ampo	2.	
3	I Kadet Adhwa Dwi S.		3.	
4	I kadet dharmo yudha	tanah ampo	4.	
5	I ketut Gede SaPutra	Tanah Ampo	5.	
6	I Putu mertayasa	Tanah Ampo	6.	
7	I Nengah adi n/ra wan	tanah ampo	7.	
8	I Made Agus Prana Dhayana	Tanah Ampo	8.	
9	I ketut Setyanan trimiguna	tanah ampo	9.	
10	I Gede Rama Raditya Putra	tanah ampo	10.	
11	I Putu anji merta yasa	tanah ampo	11.	
12	I gede arya ortan yasa	Tanah Ampo	12.	
13	I Kadet Bayu Patna	Tanah Ampo	13.	
14	I Putu Pasek Sunawan	Tanah Ampo	14.	
15	I Putu Raditya Arimbaka	Tanah Ampo	15.	
16	I gede bagas widiarahma	Tanah Ampo	16.	
17	I made Pasek Sunawan	Tanah Ampo	17.	
18	I Putu agus Primayuda	Tanah Ampo	18.	
19	I Komang Massha Adi gura	Tanah Ampo	19.	
20	I kadet Leo Pradana Putra	Tanah Ampo	20.	
21	I Gede Sugian Eara		21.	
22	I gede pasek wigra	tanah ampo	22.	
23	I Gede Satria Wibawa	Tanah Ampo	23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

 I Putu Bucharta

Manggis, 3 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

 I Ketut Suardana

Sabtu, 3 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Manggis, 4 Mei 2025
 Jumlah peserta : 24 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Astuti	Ulakan	1... [Signature]	
2	Ni Ratu Rianti Dewi	Ulakan	2... [Signature]	
3	Wayan Gede Ghardana	Ulakan	3... [Signature]	
4	Ni Wayan Sukarni		4... [Signature]	
5	I Made Feby		5... [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6... [Signature]	
7	Puku Andika Dharma		7... [Signature]	
8	Juh Suryani Andini		8... [Signature]	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9... [Signature]	
10	I Kadek Sun dipa Adnyana	Ulakan	10... [Signature]	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11... [Signature]	
12	Ni Kadek Lika Anisubra	Ulakan	12... [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13... [Signature]	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14... [Signature]	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15... [Signature]	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16... [Signature]	
17	Ni Luh Puku Navita Yanli	Ulakan	17... [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18... [Signature]	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Ulakan	19... [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20... [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21... [Signature]	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22... [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23... [Signature]	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana



Manggis, 4 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

[Signature]

Minggu, 4 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda desa adat Ulakan dengan materi kekuatan cinta kasih dalam meredam kemarahan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Materi : **Makna Ahimsa dalam Perspektif Bhagavad Gita**
- Ahimsa, yang sering diterjemahkan sebagai "tidak membunuh" atau "tidak melakukan kekerasan", memiliki makna yang lebih dalam dalam ajaran Hindu. Ajaran ini tidak sekadar berbicara tentang larangan fisik untuk membunuh, tetapi juga menyentuh aspek batiniah dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Bhagavad Gita (II.19, 20, 22, 30), dijelaskan bahwa jiwa adalah abadi. Tidak ada seorang pun yang benar-benar bisa membunuh atau dibunuh, karena yang mati hanyalah tubuh, sedangkan jiwa tidak pernah lahir dan tidak pernah mati. Tubuh diibaratkan seperti pakaian: jika usang, akan diganti, tetapi jiwa tetap kekal. Karena itu, membunuh sejatinya dimaknai sebagai tindakan memisahkan jiwa dari tubuh yang bisa menimbulkan penderitaan. Ahimsa tidak hanya berarti tidak membunuh secara fisik, tapi juga menghindari menyakiti makhluk lain dengan pikiran, ucapan, dan tindakan. Perkataan kasar, pikiran penuh kebencian, atau sikap yang merugikan orang lain juga merupakan bentuk kekerasan. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, tanpa disadari manusia tetap melakukan pembunuhan, misalnya saat bernapas, berjalan, atau mencerna makanan. Mikroorganisme mati dalam jumlah besar, meskipun tidak disengaja. Bahkan dalam proses makan, manusia merenggut kehidupan tumbuhan dan hewan demi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, membunuh dalam batas tertentu dapat dibenarkan dalam ajaran dharma, selama tujuannya jelas, seperti untuk mempertahankan hidup atau menjalankan upacara suci (yajña). Contohnya, Sri Rama dan Sri Kresna yang menegakkan dharma dengan membasmi kejahatan, bukan karena kebencian, tetapi demi kebenaran dan keseimbangan dunia.
- Ahimsa bukan sekadar larangan membunuh secara fisik, tapi sebuah ajaran tentang welas asih, kesadaran, dan pengendalian diri dalam berpikir, berkata, dan bertindak. Dalam kehidupan yang saling terhubung ini, manusia tidak bisa sepenuhnya menghindari pembunuhan, tetapi bisa memperhalus niat dan caranya, serta menyerahkan segalanya kepada kehendak Tuhan. Karena pada akhirnya, Tuhanlah pemilik dan penguasa semua makhluk hidup.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis

Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 8 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

I Ketut Suardana
8 Mei · 🌐

Makna Ahimsa dalam Perspektif Bhagavad Gita... Lihat selengkapnya

“
Ahimsaya paro
dharma
tidak menyakiti
adalah dharma
yang tertinggi

👍 Ketut Suji Linggasana + 3

👍 Suka 🗨️ Komentar 📧 Kirim ➦ Baqikan

Kamis, 9 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, menanam pohon matoa dan pohon upakara sebagai implementasi program ekoteologi dan green dharma kementerian agama republik indonesia, kegiatan ini dilaksanakan di Pura Dalem Desa Adat Seraya Kecamatan Karangasem



Makna Ahimsa dalam Perspektif Bhagavad Gita

Ahimsa, yang sering diterjemahkan sebagai "tidak membunuh" atau "tidak melakukan kekerasan", memiliki makna yang lebih dalam dalam ajaran Hindu. Ajaran ini tidak sekadar berbicara tentang larangan fisik untuk membunuh, tetapi juga menyentuh aspek batiniah dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Bhagavad Gita (II.19, 20, 22, 30), dijelaskan bahwa jiwa adalah abadi. Tidak ada seorang pun yang benar-benar bisa membunuh atau dibunuh, karena yang mati hanyalah tubuh, sedangkan jiwa tidak pernah lahir dan tidak pernah mati. Tubuh diibaratkan seperti pakaian: jika usang, akan diganti, tetapi jiwa tetap kekal. Karena itu, membunuh sejatinya dimaknai sebagai tindakan memisahkan jiwa dari tubuh yang bisa menimbulkan penderitaan. Ahimsa tidak hanya berarti tidak membunuh secara fisik, tapi juga menghindari menyakiti makhluk lain dengan pikiran, ucapan, dan tindakan. Perkataan kasar, pikiran penuh kebencian, atau sikap yang merugikan orang lain juga merupakan bentuk kekerasan. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, tanpa disadari manusia tetap melakukan pembunuhan, misalnya saat bernapas, berjalan, atau mencerna makanan. Mikroorganisme mati dalam jumlah besar, meskipun tidak disengaja. Bahkan dalam proses makan, manusia merenggut kehidupan tumbuhan dan hewan demi kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, membunuh dalam batas tertentu dapat dibenarkan dalam ajaran dharma, selama tujuannya jelas, seperti untuk mempertahankan hidup atau menjalankan upacara suci (yajña). Contohnya, Sri Rama dan Sri Kresna yang menegakkan dharma dengan membasmi kejahatan, bukan karena kebencian, tetapi demi kebenaran dan keseimbangan dunia.

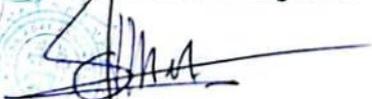
Ahimsa bukan sekadar larangan membunuh secara fisik, tapi sebuah ajaran tentang welas asih, kesadaran, dan pengendalian diri dalam berpikir, berkata, dan bertindak. Dalam kehidupan yang saling terhubung ini, manusia tidak bisa sepenuhnya menghindari pembunuhan, tetapi bisa memperhalus niat dan caranya, serta menyerahkan segalanya kepada kehendak Tuhan. Karena pada akhirnya, Tuhanlah pemilik dan penguasa semua makhluk hidup.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 10 Mei 2025
 Jumlah peserta : 24 Peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Prabarni	Angantelu	1... [Signature]	
2	I Made Kertiana	- - -	2... [Signature]	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3... [Signature]	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4... [Signature]	
5	Ayu Desi Jestiari	- - -	5... [Signature]	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6... [Signature]	
7	Made Agus Subawa	- - -	7... [Signature]	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8... [Signature]	
9	Ni putu Yunda Cantikad	Angantelu	9... [Signature]	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10... [Signature]	
11	I Wayan pendem		11... [Signature]	
12	Komang Parde		12... [Signature]	
13	Ni Wayan Yuni A		13... [Signature]	
14	Ni Kadek tyca P		14... [Signature]	
15	I Ketut Ndy		15... [Signature]	
16	Ni Luh Arijayanti		16... [Signature]	
17	Ni Kadek Antari Mingsih		17... [Signature]	
18	Sang Adi Putu		18... [Signature]	
19	I Made Ringga Adi Putra		19... [Signature]	
20	Ni Putu Putri Santirri		20... [Signature]	
21	Ni Made Dwi Aryanti		21... [Signature]	
22	Ni Wayan Ayu Suryani		22... [Signature]	
23	I Made Yoga Putra		23... [Signature]	
24	Ni Kadek Santiarri		24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu


 I Ketut Bagiarta

Manggis, 10 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis


 I Ketut Suardana

Sabtu, 10 Mei 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Angantelu dengan materi Ahimsa dalam perspektif hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 11 Mei 2025
 Jumlah peserta : 23 peserta

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	I Gede Arya Adi Panata	Tanah Ampo	1.	
2	I Ketut Arya Juniarta	Tanah Ampo	2.	
3	I Kadek Adhwa Dwi S.		3.	
4	Kadec dharmo yudha	tanah ampo	4.	
5	I Ketut Gede Saputra	tanah ampo	5.	
6	I Putu mertayasa	Tanah ampo	6.	
7	I Nengah adi n/ra wan	tanah ampo	7.	
8	Made Agus Prana Binayana	Tanah ampo	8.	
9	I Ketut Setyawan trimiguna	tanah ampo	9.	
10	I Gede Prana Radhya Putra	tanah ampo	10.	
11	I Putu ani merta yasa	Tanah ampo	11.	
12	I Gede arya orta yasa	Tanah ampo	12.	
13	I Kadek Bayu Patna	tanah ampo	13.	
14	I Putu Pusek Sumanan	tanah ampo	14.	
15	I Putu Radhya Arimbaka	Tanah ampo	15.	
16	I Gede Bagas widiaraka	Tanah ampo	16.	
17	Made Pusek Sumanan	tanah ampo	17.	
18	T Putu agus Primayuda	tanah ampo	18.	
19	I Komang Masha Adi guru	tanah ampo	19.	
20	I Kadec Leo Pradana Putra	Tanah ampo	20.	
21	I Gede Sugian Eara		21.	
22	I Gede Pusek Wigra	tanah ampo	22.	
23	I Gede Satria Wibawa	Tanah ampo	23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis, 11 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 11 Mei 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi Ahimsa dalam perspektif hindu



Senin, 12 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya sebagai fasilitator ngenter persembahyangan di Pura Luhur Andakasa dalam upacara piodalan guna membantu jalannya persembahyangan agar lebih tertib dan lancar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Selasa 13 Mei 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- Kelompok Media Sosial
- IV Materi : **Keutamaan Ilmu Pengetahuan dalam Ajaran Hindu**

Dalam ajaran Hindu, ilmu pengetahuan atau *vidyā* menempati posisi yang sangat mulia. Ia bukan sekadar alat untuk mengumpulkan informasi atau keterampilan duniawi, melainkan jalan spiritual menuju pencerahan dan kebebasan sejati (*moksha*). Ilmu pengetahuan dalam perspektif Hindu adalah jembatan antara dunia material dan realitas tertinggi, Brahman. Oleh karena itu, pencarian ilmu tidak hanya bernilai intelektual, tetapi juga merupakan tindakan spiritual dan moral. Dalam kitab-kitab suci seperti **Upanishad**, **Bhagavad Gītā**, dan **Veda**, ilmu pengetahuan dipandang sebagai cahaya yang membebaskan manusia dari kegelapan kebodohan (*avidyā*). Sebuah doa terkenal dari *Bṛhadāranyaka Upanishad* menyatakan:

“Tamaso mā jyotir gamaya”

(Bawa kami dari kegelapan menuju cahaya)

Ungkapan ini mencerminkan keyakinan Hindu bahwa kegelapan yang merupakan simbol ketidaktahuan dan penderitaan hanya dapat disingkirkan melalui cahaya pengetahuan. Pengetahuan sejati tidak hanya mencakup aspek duniawi (*apara vidyā*), tetapi lebih penting lagi adalah pengetahuan spiritual (*parā vidyā*) yaitu kesadaran akan hakikat diri (*ātman*) dan Tuhan (*Brahman*). Bhagavad Gītā secara khusus menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai alat penyucian batin dan pembuka jalan menuju kebijaksanaan. Kṛṣṇa bersabda kepada Arjuna:

“na hi jñānena sadṛśam pavitram iha vidyate”

(Tidak ada yang lebih menyucikan di dunia ini selain pengetahuan)

Bhagavad Gītā 4.38

Dengan kata lain, ilmu adalah kekuatan pembersih, yang tidak hanya menghilangkan keraguan dan penderitaan, tetapi juga menyucikan hati. Pengetahuan sejati membuat manusia melihat dunia secara utuh, menyadari kesatuan semua makhluk, dan bertindak dengan penuh welas asih. Seseorang yang memiliki pengetahuan sejati tidak akan terjebak dalam kesombongan atau ego. Sebaliknya, ia akan memiliki sifat rendah hati dan cinta kasih terhadap semua makhluk. Dalam Bhagavad Gītā 5.18, dikatakan bahwa seorang bijaksana memandang sama terhadap semua makhluk, apakah itu

seorang Brahmana, sapi, gajah, anjing, atau bahkan pemakan anjing. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan sejati melampaui batas-batas sosial dan biologis, ia membawa kesadaran akan kesatuan ilahi dalam segala sesuatu.

Pengetahuan juga dipandang sebagai api suci yang dapat membakar habis karma dan ketidaktahuan. Bhagavad Gītā menyebut:

“jñānāgniḥ sarva-karmāṇi bhasma-sāt kurute tathā”
(Api pengetahuan membakar semua perbuatan menjadi abu)
Bhagavad Gītā 4.37

Artinya, ilmu memiliki kekuatan transformasional, ia mampu mengubah manusia dari yang terikat pada dunia menjadi pribadi yang bebas dan sadar akan kebenaran tertinggi. Dalam tradisi Hindu, pendidikan dan pencarian ilmu juga merupakan bagian dari *dharma* (kewajiban suci).

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



I Ketut Suardana
13 Mei · 🌐

Keutamaan Ilmu Pengetahuan dalam Ajaran Hindu... Lihat selengkapnya

“
Jenanagnih sarva
karmani bhasma sat
karute tatha”
Api pengetahuan
membakar semua
perbuatan menjadi abu
Bhagavadgita 4.37

👍 Ketut Sudarma + 3

👍 Suka 💬 Komentar 📧 Kirim ➦ Bagikan

Jumat, 16 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya sebagai fasilitator ngenter persembahyangan di Pura Luhur Andakasa dalam upacara piodalan guna membantu jalannya persembahyangan agar lebih tertib dan lancar



Keutamaan Ilmu Pengetahuan dalam Ajaran Hindu

Dalam ajaran Hindu, ilmu pengetahuan atau *vidyā* menempati posisi yang sangat mulia. Ia bukan sekadar alat untuk mengumpulkan informasi atau keterampilan duniawi, melainkan jalan spiritual menuju pencerahan dan kebebasan sejati (*moksha*). Ilmu pengetahuan dalam perspektif Hindu adalah jembatan antara dunia material dan realitas tertinggi, Brahman. Oleh karena itu, pencarian ilmu tidak hanya bernilai intelektual, tetapi juga merupakan tindakan spiritual dan moral. Dalam kitab-kitab suci seperti **Upanishad**, **Bhagavad Gītā**, dan **Veda**, ilmu pengetahuan dipandang sebagai cahaya yang membebaskan manusia dari kegelapan kebodohan (*avidyā*). Sebuah doa terkenal dari *Bṛhadāraṇyaka Upanishad* menyatakan:

“*Tamaso mā jyotir gamaya*”

(Bawa kami dari kegelapan menuju cahaya)

Ungkapan ini mencerminkan keyakinan Hindu bahwa kegelapan yang merupakan simbol ketidaktahuan dan penderitaan hanya dapat disingkirkan melalui cahaya pengetahuan. Pengetahuan sejati tidak hanya mencakup aspek duniawi (*apara vidyā*), tetapi lebih penting lagi adalah pengetahuan spiritual (*parā vidyā*) yaitu kesadaran akan hakikat diri (*ātman*) dan Tuhan (*Brahman*). Bhagavad Gītā secara khusus menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai alat penyucian batin dan pembuka jalan menuju kebijaksanaan. Kṛṣṇa bersabda kepada Arjuna:

“*na hi jñānena sadṛśam pavitram iha vidyate*”

(Tidak ada yang lebih menyucikan di dunia ini selain pengetahuan)

Bhagavad Gītā 4.38

Dengan kata lain, ilmu adalah kekuatan pembersih, yang tidak hanya menghilangkan keraguan dan penderitaan, tetapi juga menyucikan hati. Pengetahuan sejati membuat manusia melihat dunia secara utuh, menyadari kesatuan semua makhluk, dan bertindak dengan penuh welas asih. Seseorang yang memiliki pengetahuan sejati tidak akan terjebak dalam kesombongan atau ego. Sebaliknya, ia akan memiliki sifat rendah hati dan cinta kasih terhadap semua makhluk. Dalam Bhagavad Gītā 5.18, dikatakan bahwa seorang bijaksana memandang sama terhadap semua makhluk, apakah itu seorang Brahmana, sapi, gajah, anjing, atau bahkan pemakan anjing. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan sejati melampaui batas-batas sosial dan biologis, ia membawa kesadaran akan kesatuan ilahi dalam segala sesuatu.

Pengetahuan juga dipandang sebagai api suci yang dapat membakar habis karma dan ketidaktahuan. Bhagavad Gītā menyebut:

“*jñānāgniḥ sarva-karmāṇi bhasma-sāt kurute tathā*”

(Api pengetahuan membakar semua perbuatan menjadi abu)

Bhagavad Gītā 4.37

Artinya, ilmu memiliki kekuatan transformasional, ia mampu mengubah manusia dari yang terikat pada dunia menjadi pribadi yang bebas dan sadar akan kebenaran tertinggi.

Dalam tradisi Hindu, pendidikan dan pencarian ilmu juga merupakan bagian dari *dharma* (kewajiban suci). Belajar adalah tugas yang harus dilakukan dengan kesungguhan dan niat suci. Seorang murid belajar bukan untuk kesombongan atau kekuasaan, tetapi untuk memahami hakikat kehidupan dan memberikan manfaat bagi dunia. Maka dari itu, guru (*ācārya*) dipandang sangat mulia, bahkan disamakan dengan Tuhan, karena ia adalah pembawa cahaya ilmu kepada muridnya.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 17 Mei 2025
 Jumlah peserta : 23 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	I Gede Arya Adi Panata	Tanah Ampo	1.	
2	I Ketut Arya Juniarta	Tanah Ampo	2.	
3	I Kadet Achira Dwi S.		3.	
4	I kadet dharmo yudha	tanah ampo	4.	
5	I Ketut Gede Saputra	tanah ampo	5.	
6	I Putu mer tayasa	Tanah ampo	6.	
7	I Vengah adi ni re wan	tanah ampo	7.	
8	I Made Agus Prana Divayana	Tanah ampo	8.	
9	I ketut Setyawan trimiguna	tanah ampo	9.	
10	I Gede Rama Radhya Putra	tanah ampo	10.	
11	I Putu ani meera yasa	tanah ampo	11.	
12	I gede onya or ta yasa	Tanah ampo	12.	
13	I kadet Bayu Patina	tanah ampo	13.	
14	I Putu Passek Suardana	tanah ampo	14.	
15	I Putu Radhya Arimbaka	Tanah Ampo	15.	
16	I gede Bagas widiarahma	Tanah ampo	16.	
17	I made Passek Suardana	tanah ampo	17.	
18	I Putu agus Primayuda	tanah ampo	18.	
19	I Komang Mascha Adi guru	tanah ampo	19.	
20	I kadet Leo Pradana Putra	Tanah ampo	20.	
21	I Gede Sugian Eara		21.	
22	I gede passek wigra	tanah ampo	22.	
23	I Gede Satria Wibawa	Tanah ampo	23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis, 17 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 17 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait keutamaan ilmu pengetahuan menurut Hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 18 Mei 2025
 Jumlah peserta : 24 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Astuti	Ulakan	1... [Signature]	
2	Ni Ratu Rianti Dewi	Ulakan	2... [Signature]	
3	Wayan Gusti Khardana	Ulakan	3... [Signature]	
4	Ni Wayan Sukarni		4... [Signature]	
5	I Made Feby		5... [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6... [Signature]	
7	Puku Andika Dharma		7... [Signature]	
8	Juh Suryani Andini		8... [Signature]	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9... [Signature]	
10	I Kadek Sun Dipa Adnyana	Ulakan	10... [Signature]	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11... [Signature]	
12	Ni Kadek Tika Asisuba	Ulakan	12... [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13... [Signature]	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14... [Signature]	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15... [Signature]	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16... [Signature]	
17	Ni Luh Puku Navita Yanli	Ulakan	17... [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18... [Signature]	
19	I Ketut Susita Arimbawa	Ulakan	19... [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20... [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21... [Signature]	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22... [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23... [Signature]	
24	I Gede Anggryana	Ulakan	24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana



Manggis, ... 21 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Minggu, 18 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna Desa Adat tanah ampo terkait keutamaan ilmu pengetahuan menurut Hindu



Selasa, 20 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, menanam pohon matoa dan pohon upakara sebagai implementasi program ekoteologi dan green dharma kementerian agama republik indonesia, kegiatan ini dilaksanakan di Pura Luhur Andakasa





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|---------------------|---|------------------------------|
| Nama | : | I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : | Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : | - |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : | - |
| Jabatan Penyuluh | : | Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : | Agama Hindu |
| Unit Kerja | : | Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat 23 Mei 2025
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : Media sosial Facebook
- IV Materi : **Tiga Makna Banten dalam Upacara Agama Hindu**

Secara umum, **banten** dalam upacara agama Hindu berfungsi sebagai media dalam bentuk simbol sakral (nyasa) untuk memotivasi umat agar semakin tumbuh rasa kedekatan dengan alam, sesama manusia, dan terutama dengan Tuhan. Oleh karena itu, banten digunakan sebagai “bahasa Weda” yang menghubungkan kita dengan lingkungan melalui **Asih** (kasih sayang terhadap alam), dengan sesama manusia melalui **Punia** (berbagi atau kebaikan), dan dengan Tuhan melalui **Bhakti** (pengabdian). Banten menjadi simbol sakral yang mewujudkan ajaran **Asih, Punia, dan Bhakti**.

Dalam **Lontar Yadnya Prakerti** disebutkan:

Sehananing "bebanten" pinaka raganta tawi, pinaka warnarupaning Ida Bhatara, pinaka Andha Bhuwana.

Artinya: **semua banten adalah lambang dari diri kita sendiri, lambang kemahakuasaan Tuhan, dan lambang isi alam semesta.**

Berdasarkan uraian dalam *Lontar Yadnya Prakerti* ini, banten memiliki **tiga makna**:

1. **Sebagai simbol manusia**, baik lahir maupun batin.
2. **Sebagai lambang dari berbagai wujud kemahakuasaan Tuhan.**
3. **Sebagai perlambang dari keberadaan isi alam semesta**, seperti planet-planet dan ruang angkasa. Dalam *Lontar Wrehaspati Tattwa*, alam semesta ini disebut sebagai *Andha* (telur), karena bentuk planet-planet yang bulat menyerupai telur, sehingga dinamakan *Anda Bhuwana*.

Melalui pemaknaan tersebut, tergambar bahwa banten bukan hanya sebagai sarana persembahan, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari nilai

dan makna suatu **yadnya**, yaitu landasan manusia dalam memperkuat keyakinan dan bhakti kepada Tuhan, serta pengabdian kepada sesama manusia dan alam demi terciptanya kesejahteraan bersama.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Mei 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN



I Ketut Suardana

9 j · 🌐



Tiga Makna Banten dalam Upacara Agama Hindu... Lihat selengkapnya



Kamis, 22 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, menanam pohon matoa dan pohon upakara sebagai implementasi program ekoteologi dan green dharma kementerian agama republik indonesia, kegiatan ini dilaksanakan di Pura Puseh Desa Adat Mutig Kecamatan Kubu



Tiga Makna Banten dalam Upacara Agama Hindu

Secara umum, **banten** dalam upacara agama Hindu berfungsi sebagai media dalam bentuk simbol sakral (nyasa) untuk memotivasi umat agar semakin tumbuh rasa kedekatan dengan alam, sesama manusia, dan terutama dengan Tuhan. Oleh karena itu, banten digunakan sebagai “bahasa Weda” yang menghubungkan kita dengan lingkungan melalui **Asih** (kasih sayang terhadap alam), dengan sesama manusia melalui **Punia** (berbagi atau kebaikan), dan dengan Tuhan melalui **Bhakti** (pengabdian). Banten menjadi simbol sakral yang mewujudkan ajaran **Asih, Punia, dan Bhakti**.

Dalam **Lontar Yadnya Prakerti** disebutkan:

Sehananing "bebanten" pinaka raganta tawi, pinaka warnarupaning Ida Bhatara, pinaka Andha Bhuwana.

Artinya: **semua banten adalah lambang dari diri kita sendiri, lambang kemahakuasaan Tuhan, dan lambang isi alam semesta.**

Berdasarkan uraian dalam *Lontar Yadnya Prakerti* ini, banten memiliki **tiga makna**:

1. **Sebagai simbol manusia**, baik lahir maupun batin.
2. **Sebagai lambang dari berbagai wujud kemahakuasaan Tuhan.**
3. **Sebagai perlambang dari keberadaan isi alam semesta**, seperti planet-planet dan ruang angkasa. Dalam *Lontar Wrehaspati Tattwa*, alam semesta ini disebut sebagai *Andha* (telur), karena bentuk planet-planet yang bulat menyerupai telur, sehingga dinamakan *Anda Bhuwana*.

Melalui pemaknaan tersebut, tergambar bahwa banten bukan hanya sebagai sarana persembahan, tetapi juga sebagai bentuk nyata dari nilai dan makna suatu **yadnya**, yaitu landasan manusia dalam memperkuat keyakinan dan bhakti kepada Tuhan, serta pengabdian kepada sesama manusia dan alam demi terciptanya kesejahteraan bersama.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu, 23 Mei 2021
 Jumlah peserta : 24 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Prabamri	Angantelu	1. [Signature]	
2	I Made Kertiana	- - -	2. [Signature]	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3. [Signature]	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4. [Signature]	
5	Ayu Desi Jastani	- - -	5. [Signature]	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6. [Signature]	
7	Mahe Agus Subawa	- - -	7. [Signature]	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8. [Signature]	
9	Ni putu yunda cantikad	Angantelu	9. [Signature]	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10. [Signature]	
11	I Wayan pendam		11. [Signature]	
12	Komang Pande		12. [Signature]	
13	Ni Wayan Yuni A		13. [Signature]	
14	Ni Kadek tyca P		14. [Signature]	
15	I ketut Nedy		15. [Signature]	
16	Ni Luh Arijayanti		16. [Signature]	
17	Ni Kadek Antari Ningsih		17. [Signature]	
18	Sang Adi Puh		18. [Signature]	
19	I Made Ringga Adi Putra		19. [Signature]	
20	Ni Putu Putri Santirri		20. [Signature]	
21	Ni Made Dwi Aryanti		21. [Signature]	
22	Ni Wayan Ayu Surpri		22. [Signature]	
23	I Made Yoga Putra		23. [Signature]	
24	Ni Kadek Santiani		24. [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Angantelu

[Signature]
 I Ketut Bagiarta

Manggis, 23 Mei 2021
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

[Signature]
 I Ketut Suardana

Jumat, 23 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna Desa Adat angantelu terkait tiga makna banten dalam Hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 24 Mei 2025
 Jumlah peserta : 24 orang

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Agniti	Ulakan	1... [Signature]	
2	Ni Putu Rianhi Dewi	Ulakan	2... [Signature]	
3	Wayan Gede Harsana	Ulakan	3... [Signature]	
4	Ni Wayan Sukarni		4... [Signature]	
5	I Made Feby		5... [Signature]	
6	Ni padek Ariani		6... [Signature]	
7	Putu Andika Dharma		7... [Signature]	
8	Iuh Suryani Ardini		8... [Signature]	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9... [Signature]	
10	I Kadek Sun Dipa Adnyana	Ulakan	10... [Signature]	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11... [Signature]	
12	Ni Kadek Lika Asisuba	Ulakan	12... [Signature]	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13... [Signature]	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14... [Signature]	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15... [Signature]	
16	Ni Komang Yuti Kusuma Dewi	Ulakan	16... [Signature]	
17	Ni Luh Putu Navita Yanli	Ulakan	17... [Signature]	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18... [Signature]	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Ulakan	19... [Signature]	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20... [Signature]	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21... [Signature]	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22... [Signature]	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23... [Signature]	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24... [Signature]	
25			25.....	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana



Manggis, 24 Mei 2025
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

[Signature]

I Ketut Suardana

Sabtu, 24 Mei 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan sekaa truna Desa Adat tanah ampo terkait tiga makna banten dalam Hindu



Jumat, 23 Mei 2025 melaksanakan kegiatan lainnya, menanam pohon matoa dan pohon upakara sebagai implementasi program ekoteologi dan green dharma kementerian agama republik indonesia, kegiatan ini dilaksanakan di Pura Puseh Desa Adat Ketampal Kecamatan Abang

